

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Novel merupakan suatu karya sastra yang merupakan kisah hidup seseorang, yang ditulis oleh pengarang berdasarkan pengalaman atau imajinasinya, dan dijadikan suatu karya sastra yang dapat dinikmati oleh pembacanya. Novel biasanya berisi cerita mengenai kehidupan seseorang dan orang-orang disekelilingnya dengan penggambaran watak tokoh, alur, latar, serta adegan kehidupan nyata yang lebih panjang dibandingkan cerita pendek. Novel merupakan genre karya sastra yang sangat populer diseluruh dunia (Nurgiyantoro, 2018:8).

Novel terdiri dari dua unsur pembangun yaitu unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur instrinsik merupakan unsur utama novel yang membangun novel secara keseluruhan, unsur tersebut terdiri dari tema, alur, latar, penokohan, sudut pandang, gaya Bahasa dan amanat. Adapun unsur ekstrinsik merupakan unsur luar yang ikut membangun sebuah novel, seperti latar belakang pengarang, budaya, dan nilai-nilai kebudayaan, dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat.

Konflik merupakan unsur penting dalam pengembangan alur dalam karya fiksi. Kemampuan pengarang dalam memilih dan menciptakan konflik melalui berbagai peristiwa (aksi dan kejadian) akan sangat menentukan tingkat ketertarikan, ketegangan, dan cerita yang terciptakan (Nurgiyantoro, 2018:178). Jadi, konflik muncul akibat tertekannya emosi dalam diri seorang, sehingga konflik batin bereaksi terhadap situasi sosial di lingkungan sosial atau lingkungan sekitarnya sehingga menyebabkan berkembangnya konflik batin dalam diri seseorang. Konflik adalah suatu perdebatan atau pertentangan antar manusia (Juidah, dkk., 2021:89).

Salah satu karya sastra yang mengandung konflik batin adalah novel *Sabiya Luka Yang Kau Torehkan* karya Mellyana Dhian. Novel *Sabiya Luka Yang Kau Torehkan* karya Mellyana Dhian menceritakan konflik tentang rumah tangga, Sabiya memiliki suami yang paham akan agama terhindar dari orang ketiga, tapi

dia salah. Pernikahan yang berjalan tiga tahun harus kandas karena perselingkuhan yang dilakukan oleh Abizard suaminya. Awalnya hidup Sabiya yang kesulitan langsung berubah indah ketika dipinang Abizard, anak majikan sang Ibu. Dua tahun pernikahan, Abizard menjadi sosok yang romantis yang selalu memahami Sabiya. Bahkan saat Sabiya keguguran, Abizard bisa menguatkan. Menjelang tahun ketiga pernikahan semua berubah, Abizard menikah dengan perempuan lain saat Sabiya sedang hamil.

Dalam penelitian ini, peneliti berkenan memilih novel *Sabiya Luka Yang Kau Torehkan* karya Mellyana Dhian dengan beberapa alasan. Pertama, novel ini belum pernah dianalisis konflik batinnya, padahal novel ini memiliki keunggulan. Keunggulan terletak di penggambaran ceritanya yang digambarkan secara nyata dan jelas.

Kedua, novel ini bercerita tentang perjuangan dari seorang wanita bernama Sabiya untuk berjuang atau bertahan dengan rumah tangganya yang menjadi sumber konflik batin tokoh utama. Novel ini dapat memberikan semangat agar para pembacanya untuk berani mengeksplorasi diri dan mempercayai kemampuannya, dan kita belajar bahwa tidak boleh berekspektasi tinggi kepada orang lain.

Ketiga, hasil penelitian ini tidak hanya membahas konflik dalam karya sastra saja, namun juga memungkinkan pembaca mengaitkan konflik yang terjadi dalam novel dengan kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, konflik tidak hanya terjadi dalam karya sastra, namun juga dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan konflik itu sering terjadi dalam kenyataan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka Identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu, bagaimanakah bentuk konflik batin tokoh utama dan faktor penyebab terjadinya konflik batin pada tokoh utama dalam novel *Sabiya Luka Yang Kau Torehkan* karya Mellyana Dhian?

### **1.3 Fokus Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka, fokus masalah dalam penelitian ini adalah konflik batin tokoh utama dalam novel *Sabiya Luka Yang Kau Torehkan* karya Mellyana Dhian.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah di atas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah bentuk konflik batin tokoh utama dalam novel *Sabiya Luka Yang Kau Torehkan* karya Mellyana Dhian?
- 2) Bagaimanakah faktor penyebab terjadinya konflik batin pada tokoh utama dalam novel *Sabiya Luka Yang Kau Torehkan* karya Mellyana Dhian?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan bentuk konflik batin tokoh utama dalam novel *Sabiya Luka Yang Kau Torehkan* karya Mellyana Dhian.
- 2) Mendeskripsikan faktor penyebab terjadinya konflik batin tokoh utama dalam novel *Sabiya Luka Yang Kau Torehkan* karya Mellyana Dhian.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian tentang konflik batin tokoh utama dalam novel *Sabiya Luka Yang Kau Torehkan* karya Mellyana Dhian dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian tentang konflik batin yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Sabiya Luka Yang Kau Torehkan* karya Mellyana Dhian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca, pendidikan.

a) Bagi Peneliti

Penelitian tentang novel *Sabiya Luka Yang Kau Torehkan* karya Mellyana Dhian diharapkan dapat memberi masukan untuk memperkaya pengetahuan dalam bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia.

b) Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan membantu pembaca untuk memahami dan mengetahui bentuk konflik batin dan faktor penyebab konflik batin yang terdapat dalam novel *Sabiya Luka Yang Kau Torehkan* karya Mellyana Dhian, serta membuktikan bahwa sebuah novel tidak hanya menjadi bahan hiburan saja, melainkan juga menjadi sumber belajar.

c) Bagi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat didunia pendidikan dan digunakan oleh guru sebagai referensi bahan ajar di sekolah.

## 2. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini dibuat maksud untuk dapat menjadikan acuan bagi penelitian lain yang melanjutkan penelitian mengenai konflik batin yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Sabiya Luka Yang Kau Torehkan* karya Mellyana Dhian.

